

## **BAB IV**

### **CAPAIAN KINERJA SEMESTER I TAHUN 2014**

#### **A. Hasil Kegiatan Tahun 2014**

- a. **Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya.** Penelitian ilmu pengetahuan terapan sebagai wadah kegiatan penelitian, pengkajian dan pengalisan aspek sejarah dan budaya, seni dan film. Pada tahun 2014 telah selesai dilaksanakan penelitian / pengkajian sebanyak 9 aspek hasil kajian. Hasil kajian tersebut saat ini sedang dalam proses pengolahan data dalam rangka penyusunan laporan.
- b. **Dokumentasi pelestarian nilai budaya** adalah Output kegiatan yang menampung aktivitas penerbitan dan publikasi hasil kajian mandiri; sosialisasi hasil kajian melalui media elektronika RRI, pembuatan film video (dokumentasi audio visual) dan digitalisasi naskah kuno koleksi kantor BPNB Yogyakarta. Pada akhir Juni 2014 membuat digitalisasi naskah sebanyak 1.768 halaman dan sosialisasi hasil kajian melalui RRI sebanyak 30 naskah telah disiarkan.
- c. **Peserta Internalisasi Nilai Budaya.** Peserta Internalisasi Nilai Budaya adalah nomenklatur yang mewadahi kegiatan terkait dengan penyebarluasan informasi, apresiasi dan sosialisasi aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan. Beberapa kegiatan yang berhasil dilaksanakan adalah:
  1. **Jejak Tradisi Budaya Regional** adalah kegiatan pengenalan dan sosialisasi dengan sasaran generasi muda, khususnya siswa-siswa SMK/SMK/MA perwakilan dari DIY, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Adapun tema yang diangkat dalam kegiatan ini adalah *Mengenal Budaya Madura*. Dengan tema tersebut para peserta diberikan sosialisasi tentang proses pembuatan batik dan ukir di Madura, Eksistensi Topeng Dalang dan Topeng Gethak di Madura dan Keris dulu dan Kini. Adapun maksud dan tujuan kegiatan tersebut mengenalkan aneka produk budaya Madura, baik proses pembuatannya serta aneka ragam jenisnya,

sehingga para generasi muda khususnya para siswa tumbuh rasa cinta dan bangga terhadap karya-karya budaya bangsa sendiri. Sebelum kunjungan ke lokasi para peserta diberikan pembekalan materi pokok yaitu : (1) prospek batik dan ukir-ukiran di Madura, (2) Eksistensi Topeng Dalang dan Topeng Gethak di Madura, (3) Keris Madura Dulu dan Kini. Untuk mendorong kreativitas para peserta dalam kegiatan Jelajah Budaya Tahun 2014 dipilih peserta terbaik dari masing-masing provinsi dan berhak mengikuti kegiatan Jejak Tradisi Nasional.



Foto 1. Kegiatan Jejak Tradisi Budaya Regional Tahun 2014

2. **Sarasehan Budaya Spiritual** adalah sebagai salah satu upaya pembudayaan dan pemasyarakatan nilai-nilai luhur budaya bangsa yang terhimpun dalam wadah Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari, tanggal 24 s.d. 25 Juni 2014 di Yogyakarta, diikuti oleh 100 orang peserta dari pelajar/mahasiswa, pendidik, budayawan, generasi muda penghayat, karang Taruna dan lain-lain. Tema utama dalam Sarasehan Budaya spiritual Tahun 2014 adalah ***Eksistensi Budaya Spiritual dalam rangka Ketahanan Budaya Lokal.*** Dengan tema tersebut ingin mengungkap nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai cerminan

budaya lokal, yang akan menjadi jatidiri dan ketahanan budaya. Dua hal tersebut generasi muda sebagai penerus budaya bangsa perlu mengenal dan melestarikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dari paparan ini para peserta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang selama ini belum pernah didengar.



Foto 2. Kegiatan Sarasehan Budaya Spiritual Tahun 2014

3. **Lawatan Sejarah Regional DIY, Jawa Tengah dan Jawa Timur.** Lawatan sejarah merupakan sebuah perjalanan (*a trip to historical sites*) menuju tempat-tempat bersejarah yang merupakan simpul-simpul perekat bangsa. Bukti masa lalu menjadi orientasi nilai-nilai persatuan bangsa dan kesatuan negara untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman sejarah berbangsa dan bernegara. Selain itu kegiatan ini dimaksudkan memberikan wawasan kesejarahan kepada generasi muda, agar generasi muda mencintai dan memahami sejarah bangsanya, sehingga sikap dan perilakunya selalu berdasar pada nilai-nilai sejarah seperti cinta tanah air, rasa memiliki dan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia, yang nantinya akan memperkokoh

integrasi bangsanya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 s.d. 22 Mei 2014, diikuti sebanyak 105 orang peserta siswa/guru SMK/SMA perwakilan dari DIY, Jawa tengah dan Jawa Timur.

Tema yang diangkat dalam Lawatan Sejarah Tahun 2014 adalah Menelusuri Jejak Masa Kebangkitan – Pergerakan Guna Memperkokoh Rasa Nasionalisme. Berdasarkan tema tersebut lawatan sejarah ini dikemas dengan materi teori dan kunjungan lapangan. Sebelum melawat para peserta mendapatkan pembekalan materi dari narasumber yang terdiri dari para akademisi dan praktisi, tokoh sejarah. Kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi beberapa obyek yaitu : Makam dr. Wahidin Sudiro Husodo dan Makam dr. Radjiman Wediodiningrat, n/dalem jayadipuran di Yogyakarta, Istana dan Perpustakaan Mangkunegaran serta Monumen Pers di Surakarta, Istana Gebang dan Makam Soekarno di Blitar. Dalam acara tersebut diberikan penjelasan tentang peranan dari obyek sejarah yang dikunjungi pada masa perjuangan, sehingga para peserta bisa mengambil pelajaran dari peristiwa atau tempat bersejarah untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan Lawatan Sejarah Regional dipilih 6 (enam) peserta terbaik siswa, masing 2 (dua) dari DIY, Jawa Tengah dan Jawa Timur, 3 (tiga) peserta terbaik guru, masing-masing 1 (satu) dari Provinsi DIY, Jateng dan Jatim diikutkan pada acara Lawatan Sejarah Nasional (Lasenas).





Lawatan Sejarah  
Tahun 2014

Foto 3. Kegiatan Lawatan Sejarah Tahun 2014

4. **Pameran/Visualisasi dan Promosi nilai sejarah dan budaya** adalah sarana promosi dan sosialisasi koleksi Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta berupa foto-foto, buku koleksi dan Naskah Kuno, dokumentasi visual dan audio visual tentang kesejarahan dan nilai tradisional, serta materi pendukung lainnya. Selain itu juga memberikan fasilitasi dan kerjasama kegiatan budaya dengan lembaga swasta bidang budaya guna mengaktualisasikan dan melestarikan tradisi seperti Gelar upacara adat Ruwatan Jawa. Kegiatan ini telah berhasil melaksanakan kegiatan: (1) Sarasehan dan Pergelaran Macapat tgl. 20 Februari 2014
  
5. **Sosialisasi dan Penayangan Film Dokumenter** adalah proses pewarisan nilai dan penguatan ketahanan jatidiri bangsa dengan mengajak kepada peserta didik khususnya siswa SMA sederajat untuk melihat/menonton sebuah peristiwa sejarah dan budaya yang telah direkam dalam bentuk film dokumenter. Kegiatan tersebut pada dasarnya mempresentasikan sebuah

kenyataan, atau menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan. Dalam hal ini film dokumenter tentang kisah perjuangan seorang tokoh yang berjuang secara gigih membela negara, atau sosok lain yang berjuang untuk lestarnya sebuah karya budaya. Tema sosialisasi dan penayangan film dokumenter tahun 2014, adalah Menggali butir-butir Kearifan Lokal Melalui Peristiwa Sejarah dan Budaya, dengan materi pokok film dokumenter berjudul : (1) Biografi Tokoh HM. Syakirun (2) Seni Tradisi dongkreng, (3) Perjuangan Akan Aku Teruskan Sampai Akhir Jaman (Paguyuban Mastrib Daerah Madiun). Dalam kegiatan ini peserta diwajibkan menyaksikan dan mengamati film dokumenter tentang tokoh dan selanjutnya membuat komentar. Sosialisasi dan penayangan film dokumenter kali ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2014 bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Madiun. Sedangkan sasaran kegiatan tersebut adalah siswa SMA/SMK se Kabupaten Madiun sebanyak 150 orang, dengan narasumber dari akademisi dan pelaku/tokoh profil film yang ditayangkan.



**Foto 4. Kegiatan Sosialisasi dan Penayangan Film Dokumenter Tahun 2014**

6. **Kemah Budaya** adalah kegiatan bersama antar UPT Bidang Kebudayaan yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini didukung oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta dan Kwarda Gerakan Pramuka Provinsi DIY. Adapun maksud dan tujuan diselenggarakannya Kemah Budaya adalah untuk menanamkan nilai-nilai sejarah dan budaya bangsa untuk menciptakan ketahanan nasional guna memperkuat identitas dan jatidiri bangsa di kalangan generasi muda melalui Gerakan Pramuka guna mendorong terbentuknya apresiasi dan toleransi atas keragaman budaya bangsa. Kemah Budaya diselenggarakan secara rutin setiap tahun sekali dengan melibatkan sebanyak 225 peserta Pramuka dari Kwartir Cabang Tingkat Kabupaten/Kota se DIY, selama 5 hari tanggal: 25 s.d. 29 Mei 2014, bertempat di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Dalam Kegiatan Kemah Budaya tersebut diadakan beberapa kegiatan giat prestasi bidang budaya, seperti : Giat Prestasi Majalah Dinding, Padua Suara, Peragaan Busana, Baca Puisi Perjuangan, Makanan dan Jajanan Tradisional, Macapat, Dialog dan Sarasehan, dan lain-lain. Di samping itu untuk menumbuhkan rasa cinta pada kekayaan budaya, para peserta diajak berkunjung ke beberapa situs purbakala. Selain dari pada itu para peserta juga dikenalkan dengan karya budaya bangsa dengan mengunjungi Sentra kerajinan Desa Wisata Brayut, Pendowoharjo, Ngaglik, Sleman. Selanjutnya sebagai rangkaian terakhir kegiatan Kemah Budaya diadakan kegiatan terpadu dengan Talkshow kesejarahan, permuseuman dan kepurbakalaan yang diikuti oleh seluruh peserta Kemah Budaya.





Foto 5. Kegiatan Kemah Budaya Tahun 2014

## B. Akuntabilitas Keuangan

Pelaksanaan kegiatan Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta tahun 2014 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.610.492.000,00 ( Sepuluh milyar enam ratus sepuluh juta empat ratus sembilan puluh dua ribu ribu) berdasarkan jenis belanja dapat terserap sebesar 4.795.638.732,- (Empat milyar tujuh ratus sembilan puluh lima juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah) atau sebesar 45,38 %.Realisasi anggaran tersebut di atas target yang direncanakan sebesar 35,90%.

Tabel Realisasi Semester I Tahun Anggaran 2014 sebagai berikut :

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	%
1.	Belanja Pegawai	5.516.962.000	2.413.428.750	3.103.533.250	43,75
2.	Belanja Barang	4.659.080.000	1.971.559.518	2.687.520.482	42,32
3.	Belanja Modal	434.450.000	429.865.000	4.585.000	98,94
	<b>Jumlah</b>	<b>10.610.492.000</b>	<b>4.814.853.268</b>	<b>5.795.638.732</b>	<b>45,38</b>